

RINGKASAN

M. ITMAMUL WAFA. NPM. 0318013171. Pengaruh Penambahan Fermentasi Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca*) Dalam Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan Ikan Gabus (*Channa striata*). (Pembimbing : Dr.Pi. Ir. M. Bahrus Syakirin, M.Si. dan Dra. Hayati Soeprapto, M.Si.).

Ikan gabus (*Channa striata*) merupakan salah satu ikan yang memiliki distribusi luas dari China, India, Srilanka, India Timur, Philipina, Nepal, Burma, Pakistan, Singapura, Malaysia dan Indonesia. Ikan gabus sangat digemari karena memiliki tekstur daging yang tebal dan rasa yang khas. Budidaya ikan gabus merupakan kegiatan yang tepat untuk mencukupi kebutuhan dalam pasar lokal maupun ekspor. Untuk menekan biaya pakan adalah dengan cara mencari pakan alternatif yang harganya lebih murah serta berkualitas dan mudah diperoleh dengan jumlah yang banyak. Salah satu bahan pakan alternatif dapat berasal dari limbah rumah tangga yaitu kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca*).

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penambahan fermentasi kulit pisang kepok (*Musa Paradisiaca*) dalam pakan buatan terhadap pertumbuhan ikan gabus. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan 4 perlakuan dan 3 kali ulangan. Perlakuan yang digunakan meliputi : A (pemberian pakan buatan 100%), B (pakan buatan 75% dan fermentasi kulit pisang kepok 25%), C (pakan buatan 50% dan fermentasi kulit pisang kepok 50%), dan D (pakan buatan 25% dan fermentasi kulit pisang kepok 75%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata pertumbuhan tertinggi pada ikan gabus sebesar 5,32 gram dengan penambahan fermentasi kulit pisang kepok 25%. Sedangkan rerata pertumbuhan terendah pada ikan gabus sebesar 2,06 gram dengan penambahan fermentasi kulit pisang kepok 0%. Kualitas air media selama penelitian masih berada pada kisaran layak untuk media hidup ikan gabus yaitu suhu 28 – 30 °C, DO 5,2 – 6,2 mg/L, pH 7,3 – 7,8.